

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan mengenai peristiwa campur kode dalam film *Surga di Telapak Kaki Ibu* sutradara Sony Gaokasak, peneliti menemukan adanya penggunaan serpihan bahasa Minangkabau, bahasa Jawa, dan bahasa Inggris ke dalam tuturan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dalam film tersebut. Peneliti menemukan data campur kode pada percakapan dalam film ini sebanyak 31 data. Campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa Minangkabau ditemukan sebanyak 24 data, campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris ditemukan sebanyak 1 data, campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa ditemukan sebanyak 1 data, campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris dan bahasa Jawa ditemukan sebanyak 1 data, dan campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris dan bahasa Minangkabau ditemukan sebanyak 4 data. Jenis campur kode yang ditemukan dalam film ini terdiri dari campur kode ke dalam (*inner code mixing*), campur kode ke luar (*outher code mixing*), dan campur kode campuran (*hybrid code mixing*). Jenis campur kode dalam film ini lebih dominan jenis campur kode ke dalam (*inner code mixing*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga menjadi gambaran keragaman budaya dan bahasa. Penggunaan campur kode dalam film ini tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi cara tokoh-tokohnya untuk mengekspresikan identitas, emosi, dan

kedekatan soaial. Penggunaan ragam bahasa dalam film ini menampilkan kenyataan masyarakat yang hidup dilingkungan multibahasa dan multikultural.

4.2 **Saran**

Skripsi yang penenulis tulis memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis berharab penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti dan untuk penelitian selanjutnya khusus untuk peneliatian yang menggunakan kajian sosiolinguistik dan semoga penelitian ini bisa berguna bagi pembaca dan peneliti berikutnya.

